

# Analysis of the Implementation of the Independent Curriculum in Economics Subjects in Class X of SMAN 5 Pekanbaru

Annisa Pratiwi<sup>1</sup>, Arimbi<sup>2</sup>, Viona Amalina<sup>3</sup>, Wiwin Sandari<sup>4</sup>,  
Zhatil Hanani Octavia Swid<sup>5</sup>, Indah Wati<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km.15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

a) [pratiwiannisa2212@gmail.com](mailto:pratiwiannisa2212@gmail.com),

**Abstract. Analysis of the Implementation of the Independent Curriculum in Economics Subjects in Class X of SMAN 5 Pekanbaru.**

In this study, the author analyzes the implementation of the "merdeka curriculum" in the Economics subject for 10th grade students at SMAN 5 Pekanbaru. The primary focus of this research is to depict how the merdeka curriculum is applied in the learning process at the school. A qualitative method was employed, gathering data through observations and documentation of Economics classes. The findings indicate that the implementation of the merdeka curriculum at SMAN 5 Pekanbaru has been effective, evident in various aspects such as the execution of extracurricular and intracurricular activities, and projects enhancing Pancasila learning profiles. This curriculum grants teachers flexibility in designing learning processes, managing study times, and aids students in developing independent personalities. The application of the merdeka curriculum in Economics at SMAN 5 Pekanbaru also shows significant benefits for students, engaging them in more dynamic and open learning, which hones their skills and understanding in Economics. Thus, the study concludes that the merdeka curriculum has positively contributed to enhancing the quality of learning at SMAN 5 Pekanbaru, particularly in Economics for 10th grade.

**Keywords:** *Implementation; Economy; Independent Curriculum*

**Abstrak. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X SMAN 5 Pekanbaru.**

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMAN 5 Pekanbaru. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kurikulum merdeka diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi terhadap pembelajaran Ekonomi di kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMAN 5 Pekanbaru telah dilakukan secara efektif. Hal ini tercermin dalam berbagai aspek seperti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, serta proyek penguatan profil belajar Pancasila. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi guru dalam merancang proses pembelajaran, mengatur waktu belajar secara fleksibel, serta membantu siswa mengembangkan kepribadian mandiri. Penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Ekonomi di SMAN 5 Pekanbaru juga menunjukkan bahwa siswa mendapatkan manfaat yang signifikan dari pendekatan ini. Mereka terlibat dalam pembelajaran yang lebih dinamis dan terbuka, yang memungkinkan mereka untuk mengasah keterampilan serta pemahaman mereka dalam bidang Ekonomi. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kurikulum merdeka telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 5 Pekanbaru, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi untuk kelas X.

**Kata kunci:** *Implementasi; Ekonomi; Kurikulum Merdeka*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Available online at journal homepage:  
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran fundamental bagi pemerintah dalam usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan nasional. Sesuai dengan gagasan yang dikemukakan oleh Susilowati (2022), yang menegaskan bahwa tujuan utama pendirian pemerintahan Indonesia, sebagaimana yang tertera dalam UUD 1945, adalah untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Dalam menjalankan misi ini, pemerintah terus berupaya melakukan inovasi dan reformasi dalam sistem pendidikan. Salah satu langkah penting dalam upaya tersebut adalah revisi kurikulum, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan formal. Definisi kurikulum, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Bab 1 Pasal 1 ayat (6), merujuk pada seperangkat rencana dan ketentuan mengenai tujuan, materi ajar, serta metode pengajaran yang menjadi pedoman di pendidikan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Seiring dengan dinamika zaman dan kebutuhan yang terus berkembang, pemerintah terus berupaya memperbaharui sistem kurikulum melalui pengenalan Kurikulum Merdeka. Pada tanggal 11 Februari 2022, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan resmi meluncurkan Kurikulum Merdeka (Direktorat Sekolah Dasar, 2022). Kurikulum ini dibuat untuk mendukung penemuan minat dan bakat anak sejak usia dini, dengan fokus pada inti pelajaran yang penting, pembentukan karakter, serta pengembangan keterampilan siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai macam alat bantu pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Kurikulum Merdeka juga mencakup proyek-proyek yang bertujuan untuk meningkatkan implementasi Profil Pelajar Pancasila, yang didasarkan pada topik-topik yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Yunita et al., 2023).

Dalam implementasi kurikulum, penting bagi pengelola institusi pendidikan untuk secara rutin melakukan evaluasi guna memastikan bahwa materi pelajaran dan metode pengajarannya selalu diperbarui seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang dinamis. Pengelola juga harus mengesampingkan analisis mendalam dalam perencanaan pembelajaran dengan memilih model dan strategi yang tepat untuk proses belajar mengajar (PBM). Seringkali, perhatian terhadap aspek penting dalam penerapan kurikulum seperti sosialisasi, pelatihan untuk pendidik, dan keterlibatan komite sekolah yang mencakup partisipasi orang tua siswa, diabaikan oleh pengelola institusi pendidikan (Yunita et al., 2023).

Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak oleh perubahan kurikulum ini. Pendidikan ekonomi memainkan peran krusial dalam membentuk pemahaman siswa tentang ekonomi. Pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ekonomi

membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (Rania et al., 2024).

Setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru, ditemukan bahwa sekolah tersebut telah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam percakapan dengan guru ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru, para peneliti mengeksplorasi bagaimana metode tersebut diimplementasikan. Kurikulum Merdeka telah diintegrasikan ke dalam pengajaran mata pelajaran ekonomi. Pertanyaan yang diajukan adalah apakah penerapan kurikulum tersebut pada siswa berjalan dengan lancar atau terdapat hambatan yang membuat guru kesulitan dalam menerapkan kurikulum ini dalam pengajaran ekonomi.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengevaluasi kesuksesan penerapan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif akan diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan kurikulum ekonomi di Sekolah Menengah Atas di Indonesia.

Berdasarkan tinjauan masalah yang telah teridentifikasi, peneliti merasa penting untuk mengadakan studi ini guna menghasilkan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi SMA Negeri 5 Pekanbaru serta institusi pendidikan lain yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran ekonomi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan standar pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pengajaran ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas. Keterlibatan SMA Negeri 5 Pekanbaru sebagai fokus utama pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sekolah dalam mengadopsi Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan ekonomi di Indonesia secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Pekanbaru dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang dipilih adalah etnografi, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengamatan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial budaya yang sedang diteliti (Sunaryanto, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghimpun informasi serta mengeksplorasi implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Penelitian

ini dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan melibatkan narasumber seperti Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, dan satu guru mata pelajaran ekonomi.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru, digunakan metode gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik untuk mengumpulkan data.

Untuk memastikan ketepatan serta kehandalan data, diterapkan pendekatan validasi seperti triangulasi sumber dan teknis. Proses analisis data mengacu pada pendekatan interaktif yang diuraikan dalam kerangka kerja yang diajukan oleh Miles & Huberman. Pendekatan ini mencakup beberapa langkah, seperti pengumpulan data, reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMAN 5 Pekanbaru pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Perencanaan pembelajaran adalah langkah yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai di kelas. SMAN 5 Pekanbaru telah memutuskan untuk melakukan inisiatif perubahan dengan menyediakan materi pembelajaran dalam platform mandiri. Dalam menyusun kurikulum mandiri di SMAN 5 Pekanbaru, para guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran (ATP) dan merancang modul pengajaran. Selain itu, mereka juga menyusun lembar kerja siswa (LKPD) saat menyusun rencana pembelajaran. Modul pembelajaran yang disusun oleh guru mencakup beberapa komponen, seperti informasi umum yang mencakup identitas modul, kompetensi awal, profil siswa Pancasila, fasilitas dan infrastruktur, sasaran siswa, model pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Komponen inti mencakup tujuan pembelajaran, pemahaman makna, pertanyaan pemicu, kegiatan pembelajaran, penilaian, pengayaan, modifikasi, serta gambaran umum materi. Sedangkan komponen lampiran mencakup Lembar Kerja Siswa (LKPD).

Hasil dari penelitian yang dilakukan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifa'i, A, Asih, N.E.K, dan Fatmawati, D. (2022), yang menekankan pentingnya kemampuan guru dalam menganalisis hasil belajar dan menghubungkannya dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Berdasarkan temuan tersebut, guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Pekanbaru telah mengawali proses dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran (ATP) dalam penyusunan kurikulum, diikuti dengan pembuatan modul pengajaran. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y.S., Hernawan, A.H., dan Prihantini (2022), yang mengemukakan bahwa sekolah memiliki kebebasan untuk memilih tiga opsi dalam penerapan kurikulum mereka sendiri. Opsi

tersebut mencakup penggunaan prinsip kurikulum sendiri tanpa mengubah kurikulum sekolah yang ada, menggunakan kurikulum sendiri dengan menggunakan fasilitas pembelajaran yang telah tersedia, atau mengembangkan bahan ajar sendiri dan menerapkan kurikulum mandiri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SMAN 5 Pekanbaru telah memilih untuk menerapkan kurikulum mandiri dengan mengembangkan sumber daya pendidikan mereka sendiri seperti modul pembelajaran.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMAN 5 Pekanbaru pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Di SMAN 5 Pekanbaru, penerapan kurikulum untuk mata pelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Model ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar ekonomi di antara siswa. Proses pembelajaran dimulai dengan sesi pendahuluan di mana siswa berpartisipasi dalam salam-salaman, berdoa, menyanyikan lagu kebangsaan, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kehadiran oleh guru. Selain itu, guru juga menjelaskan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan serta merinci materi yang akan dipelajari. Fase inti pembelajaran melibatkan siswa dalam kegiatan mempersiapkan buku mereka dan memusatkan perhatian pada guru. Mereka akan menonton video pembelajaran dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Setelah menyelesaikan tugas, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan presentasi di depan kelas, yang kemudian diikuti dengan tanggapan dari rekan sekelas serta rangkuman materi. Pada tahap akhir, siswa merefleksikan pembelajaran yang mereka dapatkan dan menerima petunjuk untuk pertemuan berikutnya sebelum guru mengakhiri dengan memberikan salam terakhir.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hattarina, Saila, Faradilla, Putri, dan Putri (2022), penerapan kurikulum mandiri memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih pendekatan pembelajaran yang paling cocok dengan kebutuhan kelas mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMAN 5 Pekanbaru cenderung memilih model pembelajaran Discovery Learning karena dianggap efektif dalam memfasilitasi pemahaman materi oleh siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, Hernawan, dan Prihantini (2022), yang menggarisbawahi bahwa kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru memungkinkan mereka mengajar dengan cara yang lebih fleksibel dan kreatif, sekaligus mempertimbangkan perbedaan minat, bakat, kebutuhan, dan kemampuan siswa secara individual.

Dari hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa para guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Pekanbaru cenderung memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa sebelum mereka melakukan presentasi dan mengajukan pertanyaan, sebagai strategi untuk memastikan pemahaman yang lebih dalam sebelum siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

## KESIMPULAN

Implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Pekanbaru telah berhasil dilaksanakan dengan menerapkan konsep tersebut secara komprehensif, baik pada tahap pendahuluan, kegiatan inti, maupun penutup dalam proses pembelajaran. Evaluasi dari penerapan ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di mata pelajaran ekonomi telah berjalan efektif. Hal ini tercermin dalam proses perencanaan pembelajaran dan asesmen yang dilakukan oleh guru, yang secara umum telah mengikuti prinsip-prinsip kurikulum merdeka.

Dalam konteks kurikulum merdeka, SMAN 5 Pekanbaru memilih untuk mengembangkan perangkat ajar sendiri, seperti modul ajar, sebagai salah satu pendekatan utama. Pendekatan ini konsisten dengan semangat kurikulum merdeka yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan konteks mereka. Sekolah memiliki pilihan untuk menggunakan prinsip kurikulum merdeka tanpa menggantikan kurikulum yang sudah ada, memanfaatkan sarana pembelajaran yang telah tersedia, atau mengembangkan perangkat ajar sendiri. Fleksibilitas ini memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta lingkungan belajar mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penelitian ini. Pertama-tama, kepada Ibu Indah Wati, M.Pd.E, selaku dosen pembimbing mata kuliah Telaah Materi Kurikulum, atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan kepada saya dalam melaksanakan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 5 Pekanbaru dan seluruh guru yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam penyelenggaraan penelitian di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada guru-guru yang mengampu mata pelajaran ekonomi, yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan berbagai informasi yang sangat berarti bagi kelancaran penyelesaian artikel ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Bengkulu 2024  
*jurnal Multidisiplin Dehasen*
- Boang Manalu, J. et al. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar, *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1. pp. 80-86. doi: 10.34007/ppd.v1i1.174.
- Bukit, Servista, and Weni Sarbaini. "Pemahaman Guru Sekolah Terhadap RPP Merdeka Belajar Di Kecamatan Sibolangir Tahun Ajaran 2020/2021." *Prosiding Seminar National Pendidikan Dasar Mobesa Reswarch Center 1*, no. 1 (2021): 58-66.
- Chidliir, Yandi. "Memahami Karakteristik Kurikulum Merdeka: Siap Menjadi Agen Perubahan Bangsa!" *Redakai Guru Iumatif*, n.d.

- Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNM/17*, no. 3 (2021): 1075-1090,
- Dyah Worowirastri Ekowati, Beti Istanti Suwandayani. LITER ASI NUMERASI UNTUK SEKOLAH DASAR, Malang: UMM PRESS, 2019.
- Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., & Putri, R. G. A. (2022). Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192.
- KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. | JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DASAR 9, NO. 2 (2022): 163–177.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0. *Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 5(1), p. 72. doi: 10.36526/js.v3i2.c-ISSN.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka, *Jurnal Tarbawi*, 5(2), pp. 130-138.
- Mohammad Jailani. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren, *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*, 1(01) pp. 7-14. doi: 10.56741/pbbsp.v1i01.10.
- Mustofa, R. H. and Riyanti, H. (2019). Perkembangan E-Learning Sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Digital, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(3), pp. 379-391.
- Pratiwi, S. A., Marlina, R., & Kumiawan. F (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka. Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK Texar Karawang *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 525-535. ).
- Príantini, D. A. M. M. O., Suami. N. K. & Adnyana, I K. S (2022 dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rania, D. P., Sazili, Zufiyardi, Milla, H., & Ayuni, R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 3(2), 57–66.
- Rifa'i, A., Asih, N. E. K., & Fatmawati, D. (2022). PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8).
- Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Naturalistic: *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 1490-1499,
- Sidiq, U & Choiri, M. (2019) Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan CV Nata Karya
- Sugiyono (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susiani, I W (2022, November). Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo In Proceeding: International Conference on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo (pp. 296-306
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal of Science Education*, 1(1).
- Yunita, Zainuri, A., Ibrahim, Zulfi, A., & Mulyadi. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 16–25. <https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.63>
- Zulaiha, Siti, Tika Meldina, and Meisin. —Problematika Guru Dalam Menerapkan